

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan yang dapat diperoleh peneliti antara lain :

1. Prevalensi kejadian putus pengobatan OAT pada pasien TB Paru di Poli DOTS RSUP Dr. M. Djamil Padang sebesar 30,3%.
2. Berdasarkan karakteristik epidemiologi pasien TB Paru yang mengalami putus pengobatan OAT di Poli DOTS RSUP DR. M. Djamil Padang, sebagian besar berada pada usia produktif, berjenis kelamin laki-laki dan memiliki tingkat pendidikan dasar.
3. Karakteristik klinis pasien TB Paru yang mengalami putus pengobatan OAT di Poli DOTS RSUP DR. M. Djamil Padang, sebagian besar pasien mendapatkan terapi dengan OAT kategori I, memiliki penyakit komorbid, dan diawasi menelan obat nya oleh keluarga lain seperti orangtua, anak, dan saudara.
4. Karakteristik epidemiologi yang berhubungan dengan kejadian putus pengobatan OAT pada pasien TB Paru di Poli DOTS RSUP DR. M. Djamil Padang adalah tingkat pendidikan.
5. Karakteristik klinis tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian putus pengobatan OAT pada pasien TB Paru di Poli DOTS RSUP DR. M. Djamil Padang.

#### **7.2 Saran**

1. Kepada petugas, agar lebih meningkatkan edukasi dan penyuluhan kepada pasien mengenai penyakit dan periode pengobatannya, dan lebih ketat mengontrol pasien dalam berobat untuk mengurangi kejadian putus pengobatan.
2. Kepada dinas kesehatan, awasi dan kontrol ketat pelaksanaan program DOTS di layanan kesehatan agar berjalan lebih maksimal dan dapat mengurangi kejadian putus pengobatan. Meningkatkan promosi kesehatan

kepada masyarakat luas mengenai TB agar lebih awas dan lebih dini mencari sarana layanan kesehatan.

3. Kepada peneliti selanjutnya, penting dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kejadian putus pengobatan dan faktor nya dengan jumlah sampel yang lebih banyak, dengan teknik pengambilan sampel yang lebih baik, mencari faktor lain yang belum diteliti, dan dengan cara penelitian yang lebih akurat, seperti wawancara langsung terhadap kasus.

